

**PEMBATALAN PERKAWINAN KARENA SUAMI MENYEMBUNYIKAN
PENYAKIT BERBAHAYA
(Tinjauan Yuridis Putusan Pengadilan Agama Kayu Agung Nomor
483/Pdt.G/2020/PA.Kag)**

**Oleh :
GIGIH ILHAM HARTADI
E1A016222**

ABSTRAK

Syarat syahnya perkawinan diatur dalam Bab II dari Pasal 6 sampai dengan Pasal 12 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Perkawinan dikatakan sah apabila memenuhi syarat dan hukum yang telah ditentukan. Apabila perkawinan yang tidak memenuhi syarat maka dapat dibatalkan. Pembatalan Perkawinan adalah tindakan pengadilan yang berupa keputusan yang menyatakan perkawinan yang dilakukan itu dinyatakan tidak sah (*no legal force*) maka keadaan itu dianggap tidak pernah ada (*never existed*) oleh karena itu si laki-laki dan si perempuan yang dibatalkan perkawinannya dianggap tidak pernah kawin sebagai suami istri. Apabila Perkawinan dilaksanakan tidak sesuai dengan tata tertib hukum yang ditentukan maka perkawinan itu menjadi tidak sah dan perkawinan tersebut dapat dilakukan pembatalan atau dapat dibatalkan. Perkawinan dapat dibatalkan salah satunya apabila dalam pelaksanaannya terdapat unsur penipuan atau salah sangka mengenai identitas, keadaan diri, atau status.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pertimbangan hukum hakim dalam mengabulkan permohonan pembatalan perkawinan karena suami menyembunyikan penyakit berbahaya tinjauan yuridis Putusan Pengadilan Agama Kayu Agung Nomor 483/Pdt.G/2020/PA.Kag. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, spesifikasi penelitian prespektif analisis, teknik pengumpulan data studi keperpustakaan dengan inventarisasi, data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif dan analisis normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa permohonan pembatalan perkawinan karena suami menyembunyikan penyakit berbahaya tinjauan yuridis Pengadilan Agama Kayu Agung nomor 483/Pdt.G/2020/PA.Kag. Hakim dalam memutus perkara ini mendasarkan pada Pasal 27 Ayat (2) Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo Pasal 72 Kompilasi Hukum Islam. Menurut peneliti, pertimbangan hakim yang mendasarkan pada pasal di atas sudah sesuai akan tetapi Majelis Hakim dapat menambahkan Pasal 23 b Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Kata Kunci : *Pembatalan Perkawinan, Menyembunyikan Penyakit Berbahaya*

**ANNULMENT BECAUSE HUSBANDS HIDE DANGEROUS DISEASES
(Judicial Review of the Decision of the Kayu Agung Religious Court
Number 483/Pdt.G/2020/PA.Kag)**

**By:
GIGIH ILHAM HARTADI
E1A016222**

ABSTRACT

The conditions for the validity of a marriage are regulated in Chapter II of Article 6 to Article 12 of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage. Marriage is said to be valid if it fulfills the conditions and laws that have been determined. If the marriage does not meet the requirements, it can be annulled. Marriage annulment is a court action in the form of a decision stating that the marriage performed is declared invalid (no legal force), then the situation is considered never existed (never existed) therefore the man and the woman whose marriage is annulled are considered never married. as husband and wife. If the marriage is carried out not in accordance with the prescribed legal order, then the marriage becomes invalid and the marriage can be annulled or can be annulled. One of the ways in which marriage can be annulled is if in its implementation there is an element of fraud or misunderstanding regarding identity, personal condition, or status.

The formulation of the problem in this study is how the judge's legal considerations in granting the application for marriage annulment because the husband hides a dangerous disease juridical review The decision of the Kayu Agung Religious Court Number 483/Pdt.G/2020/PA.Kag. The method used in this study is normative juridical, analytical perspective research specifications, library study data collection techniques with inventory, the collected data is then presented in the form of narrative texts and qualitative normative analysis.

Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the application for annulment of marriage because the husband hides a dangerous disease juridical review of the Kayu Agung Religious Court number 483/Pdt.G/2020/PA.Kag. The judge in deciding this case is based on Article 27 Paragraph (2) of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage in conjunction with Article 72 of the Compilation of Islamic Law. According to the researcher, the judge's considerations based on the article above are appropriate, but the Panel of Judges can add Article 23 b of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage.

Keywords : Annulment of Marriage, Hiding Dangerous Disease